CARA UNIK WARGA JODOG PERANGI COVID-19

Gentong Disediakan di Depan Rumah

KR-Sukro Riyadi

Implementasi gerakan 3 M di Jodog Pandak.

BANTUL (KR) - Masyarakat Jodog Desa Gilangharjo Pandak Bantul punya cara unik mendorong kesadaran masyarakat untuk hidup bersih mencegah penularan Covid-19. Salah satunya adalah dengan melakukan gerakan gentongisasi untuk cuci tangan. Sosialisasi gerakan cuci tangan diwujudkan dengan membuat gentong raksasa setinggi lebih tiga meter di simpang tiga Jodog.

Dukuh Jodog Gilangharjo, Bayu Yunarko didampingi Ketua RT 04 Hery Kurniantoro, Selasa (6/10), mengatakan gerakan gentongisasi sebagai cara mengembalikan budaya lama. Karena zaman dahulu ada gentong yang diletakkan depan rumah. Gentong itu berfungsi sebagai tempat air digunakan warga sebelum masuk rumah.

"Tradisi gentong di depan rumah sudah lama. Kami coba hidupkan kembali. Sekarang terdapat 154 gentong yang tersebar di 6 RT di wilayah kami," ujarnya.

Tidak hanya itu, pihaknya juga memasang gentong raksasa di depan jalan masuk desa. Gentong raksasa berukuran 3x4 meter itu sebagai upaya untuk mengingatkan warga untuk cuci tangan, sebagai upaya menekan penularan Covid-19.

"Kami mengimbau warga menerapkan 3 M yakni memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan menjaga jarak," ujarnya.

Kades Gilangharjo Pardiyono didampingi anggota Komisi D DPRD Bantul Eko Sutrisno Aji SE, memberikan apresiasi gerakan yang dilakukan warga. Gerakan tersebut dinilai positif dalam mencegah penyebaran Covid-19. Program ini diharapkan bisa diikuti daerah lainnya.

Pardiyono mendorong warga lainnya memasang gentong dan memaksimalkan gerakan gentongisasi. Sebab, saat ini di Dukuh Jodog secara keseluruhan terdapat 500 rumah, tapi baru 154 rumah yang di depan rumahnya terdapat gentong. "Warga lainnya bisa meniru, sosialisasi sudah dilakukan secara masif, agar penerapan protokol kesehatan maksimal diterapkan," ujarnya. **(Roy)-f**

SEKOLAH DIMINTA MEMBUAT SKENARIO

Sleman Siapkan Pembelajaran Tatap Muka

SLEMAN (KR) - Dinas Pendidikan Sleman meminta sekolah di Sleman mulai menyiapkan skenario-skenario untuk pembelajaran tatap muka. Upaya ini dilakukan sebagai antisipasi apabila pembelajaran tatap muka diberlakukan nantinya.

"Kami percaya pandemi Covid-19 ini pasti akan berakhir. Setelah itu, proses pembelajaran yang selama ini banyak menggunakan pembelajaran jarak jauh atau daring bakal diganti dengan pembelajaran tatap muka. Agar pembelajaran tatap muka tetap aman, skenario harus disiapkan mulai sekarang," ungkap Kadinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana kepada pers di Sleman, Selasa (6/10).

Menurut Ery, skenario yang dipersiapkan sekolah di antaranya kesiapan sarana dan prasarana untuk cuci tangan, kemudian untuk pengantaran dan penjemputan siswa supaya tidak terjadi kerumunan dan protokol kesehatan lainnya. Semua itu dilakukan agar tidak muncul kasus Covid-19 di sekolahan.

KR-Hasto Sutadi

Ery Widaryana

"Saat pembelajaran tatap muka diberlakukan, kami tetap akan melakukannya secara bertahap dan tidak serentak. Akan diprioritaskan lebih dulu sekolah-sekolah yang benar-benar siap dengan protokol kesehatannya. Itu pun tidak serta merta siswa masuk semua, tetapi setahap demi setahap ada penambahan siswa yang akan mengikuti pembelajaran tatap muka," jelasnya.

Dinas Pendidikan Sleman, menurut Ery telah melakukan pemantauan dan pendataan sekolah-sekolah yang telah siap dengan protokol kesehatan. Dan rata-rata sekolah sudah melengkapi diri untuk pemberlakukan protokol kesehatan tersebut, Meski begitu, Dinas Pendidikan tetap akan hati-hati untuk memetakan sekolah mana yang siap untuk pembelajaran tatap muka. **(Has)-f**

GILING DI TENGAH PANDEMI COVID

Madukismo Memproduksi 38.700 Ton Gula

BANTUL (KR) - Pabrik Gula (PG) Madukismo Kasihan Bantul, Senin (5/10) malam, mengakhiri masa giling 2020. Proses giling tebu terakhir pukul 21.00 disaksikan Komisaris PT Madubaru KRT Madu Gondodiningrat, Dirut PG-PS Madukismo Irwan Revianto Rares dan segenap pimpinan PG Madukismo.

Jumlah tebu yang digiling sebanyak 315.505 ton dari areal seluas 6.110 hektare. Gula yang dihasilkan 38.700 ton, terdiri dari Gula Kristal Putih (GKP) eks tebu 20.300 ton dan GKP eks gula kristal mentah (*raw sugar*) 18.400 ton. Jumlah hari giling 124 hari.

Menurut Irwan, produksi gula yang dihasilkan PG Madukismo setiap tahunnya belum mampu untuk mencukupi kebutuhan konsumen wilayah DIY-Jateng bagian selatan yang rata-rata mencapai 166.000 ton. Sedangkan gula Madukismo setiap tahun hanya mencapai rata-rata 39.000 ton, sehingga kekurangannya dipasok dari luar DIY-Jateng.

Kendala PG Madukismo sampai saat ini semakin berkurangnya areal untuk tanaman tebu, sehingga perluasan areal harus mengarah ke daerah luar DIY. Areal tebu untuk kebutuhan bahan baku di Madukismo saat ini meliputi, wilayah DIY, Purworejo, Kebumen, Magelang, Klaten, Sragen dan wilayah lainnya di Jateng.

Untuk mencukupi kebutuhan giling di PG Madukismo perlu ada kebijakan pemerintah memberi kesempatan mengolah gula mentah atau *raw sugar*. "Kami berharap masa giling tahun depan, bisa diberi kesempatan mengolah gula mentah lebih banyak lagi," ungkap Irwan.

Sementara Komisaris PT Madubaru, KRT Madu Gondodiningrat, mengemukakan tantangan Madukismo ke depan semakin berat. Sehingga harus ada motivasi untuk kerja lebih keras. "Tahun depan perlu diupayakan mampu mendapatkan tebu bahan baku sebanyak 4 juta ton dan pencapaian rendemen 7 persen," harapnya. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Proses penggilingan tebu terakhir musim ini.

SUDAH KEDELAPAN KALI

Pemkab Bantul Terima Piagam WTP

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul, menerima piagam opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan plaket peraih WTP lima kali berturut- turut. Panyerahan dilakukan Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY, Sahat MT Panggabean dan diterima Plt Bupati Bantul, Budi Wibowo SH MM, Senin (5/10).

Dengan penerimaan piagam opini WTP tersebut, Kabupaten Bantul telah menerima piagam opini WTP sebanyak delapan kali dan di antaranya lima kali secara berturut-turut. "Sehingga selain menerima piagam WTP juga menerima plaket peraih WTP lima kali beturut-turut," jelasnya.

Sahat MT Panggabean mengatakan, penerima piagam WTP salah satunya adalah Kabupaten Bantul, yang diperoleh dari hasil laporan keuangan APBD di Bantul yang memenuhi syarat kreteria efesiensi akuntabel anggaran yang bisa dipertanggungjawabkan.

Dengan prinsip-prinsip yang sudah diatur Pemkab Bantul hingga memenuhi syarat berdasarkan akuntansi pemerintahannya. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Penyerahan piagam opini WTP di ruang kerja Bupati Bantul.

Drum Band Taruna AAU Meriahkan HUT TNI

SLEMAN (KR) - Drum Band Gita Dirgantara Akademi Angkatan Udara (AAU) memeriahkan peringatan HUT ke-75 TNI, Senin (5/10). Selain juga dimeriahkan tarian klasik kolosal Beksan Wanara dengan menerapkan protokol kesehatan.

Gubernur AAU Marsda TNI Nanang Santoso menjelaskan, upacara HUT-75 ini diselenggarakan secara sederhana dengan dihadiri Gubernur DIY dan pejabat Forkompimda DIY. Hal itu dikarenakan masih dalam kondisi pandemi Covid-19 sehingga puncak acara HUT ke-75 TNI dilaksanakan secara virtual.

"Upacara kemarin dipimpim Presiden Joko Widodo dan diikuti satuan jajaran TNI secara virtual. Untuk wilayah DIY dilaksanakan di VIP Room Sutoyo Ksatrian AAU," jelasnya.

Setelah rangkaian upacara peringatan selesai, dilanjutkan dengan acara tambahan berupa atraksi Drum Band Gita Dirgantara dan yel-yel kolosal sebagai tanda kebanggaan khas Karbol AAU.

"Untuk drum dilakukan oleh Taruna AAU. Sedangkan tarian Beksan Warana oleh taruna dan anggota AAU. Tarian ini mengisahkan perang tanding antara Sugriwa dan Subali yang diutus untuk menyelamatkan Dewi Tara pada cerita Ramayana yang divisualisasikan melalui tarian," papar Gubernur AAU. **(Sni)-f**

KR-Istimewa

Penampilan Drum Band Gita Dirgantara.

Jajaran DMD Sako SPN DIY Dilantik

BANTUL (KR) - Lewat proses seleksi, personel Dewan Muda Daerah (DMD) Satuan Komunikasi Pramuka Sekawan Persada Nusantara (Sako SPN) DIY, 17 orang anggota pramuka dari 5 kabupaten/Kota di DIY dilantik. Pengukuhan dan Pelantikan digelar Minggu, (4/10) di Bumi Perkemahan Dewaruci Wonoroto, Gadingsari Sanden Bantul.

Pelantikan 17 DMD masa bakti 2020-2025 dilakukan Ketua Satuan Komunitas Daerah (Sakoda) pramuka Sekawan Persada Nusantara (SPN) DIY, Drs Geyol Sugiyanta, MSi. Acara tersebut juga dihadiri Majelis Pembimbing Nasional (Mabinas), Mabi Sakoda, Pin Sakoda, Pin Sakocab seluruh DIY, calon anggota DMD Sakoda SPN DIY dan undangan lainnya.

Daftar DMD kabupaten/kota di DIY yakni, Kota Yogya M Yasir Toriq, Kabupaten Sleman Mikal Hakim Aghifari, Arvina Arthanevia Maharani, Rizal Wahyudin, Ilham Fathurahman, Citranika Sejati, Sifana Fahma Arvina dan Aulia Sabrina. Kabupaten Bantul Renanda Asfarina Kaffin, Yoga Tama dan Iva Amruna Salsabila. Dari Kabupaten Kulonprogo Syaiful Mahfud dan Khasan Nursabila. Dari Kabupaten Gunungkidul Megan Nurmansyah, Sofyan Bagus Anggoro, Rosyid Adi Mulyana dan Ita Ulul Azmi.

Ketua Sako Pramuka SPN, H Edwin Sumirosa dalam pembekalan tertulisnya yang dibacakan anggota Mabinas Drs H Sudayat menyampaikan 17 orang DMD merupakan pilihan dari sakocab-sakocab kabupaten/kota seluruh DIY yang dipandang mampu untuk mengemban amanah sebagai DMD DIY.

Ketua Kwartir Daerah (Kwarda) DIY, GKR Mangkubumi memberikan pengarahan kepada DMD baru. "SAKO SPN merupakan kepanjangan tangan dari Kwarda DIY, yang dibekali untuk menjadi manusia Pancasila. Harus cinta tanah air yang siap merawat dan menjaga segala kiprahnya untuk kepentingan bangsa," jelasnya. **(Roy)-f**

BPJS KESEHATAN KEMBANGKAN SEJUMLAH INOVASI

Relaksasi bagi Penunggak Iuran

SLEMAN (KR) - Badan Penyedia Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Yogyakarta menyediakan Program Relaksasi Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)-Kartu Indonesia Sehat (KIS). Program ini berlaku bagi peserta yang mempunyai tunggakan lebih dari enam bulan. Apabila ingin mengaktifkan kembali status kepesertaan, cukup membayar tunggakan selama enam bulan ditambah iuran berjalan. Sisa tunggakan tetap dibayarkan maksimal hingga bulan Desember 2021.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta Dwi Hesti Yuniarti mengatakan, peserta yang sudah mendaftar dalam Program Relaksasi bisa mengangsur sisa tunggakan di akhir tahun 2020 sampai akhir tahun 2021. Peserta BPJS yang mendaftar Program Relaksasi ini cukup banyak. Data periode 1 September hingga 26 September ada 433 peserta yang mendaftar dan sudah ada 282 peserta yang membayar.

"Pendaftaran Program Relaksasi ini bisa dilakukan tanggal 1 hingga 25 tiap bulannya. Data untuk tanggal 1 hingga 3 Oktober, peserta yang mendaftar sebanyak 342 orang dan 304 di antaranya sudah membayar," terang Dwi Hesti saat acara media gathering di Mlati Sleman, Selasa (6/10).

KR-Mahar Prastiwi

Dwi Hesti Yuniarti

Menurut Hesti, Program Relaksasi ini merupakan bentuk kehadiran negara untuk masyarakat melalui BPJS Kesehatan. Selain Program Relaksasi, BPJS Kesehatan juga melakukan sejumlah inovasi di masa pandemi Covid-19 ini. Salah satunya, pelayanan administrasi kepesertaan melalui aplikasi Whatsapp (Pandawa). Melalui layanan ini, peserta cukup menghubungi nomor seluler tertentu yang ada di masing-masing kantor cabang untuk mengurus administrasi kepesertaan. Sehingga tidak perlu datang ke kantor cabang atau kantor kabupaten.

"Selain itu layanan administrasi, informasi dan pengaduan juga dapat dilakukan melalui kanal aplikasi Mobile JKN, Care Center 1500 400, layanan Chat Assistant JKN (Chika) dan Voice Interactive JKN (Vika)," papar Dwi Hesti.

Hesti menambahkan, di bidang pelayanan kesehatan BPJS Kesehatan juga mengembangkan Aplikasi Mobile JKN dengan fitur konsultasi dokter secara daring. Peserta JKN-KIS yang mengalami keluhan kesehatan ringan dapat berkonsultasi dengan dokter Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) tempat peserta terdaftar sesuai jadwal yang ditentukan. Sehingga peserta tidak perlu datang ke tempat praktik. **(Aha)-f**

Brayut, Kampung Tangguh Nusantara

SLEMAN (KR) - Dusun Brayut Pandowoharjo Sleman dikukuhkan sebagai Kampung Tangguh Nusantara (KTN) oleh Muspika Kapanewon Sleman, Selasa (6/10). Penerapan KTN di dusun tersebut, di antaranya warga sudah memanfaatkan sisa lahan untuk menanam sayuran. Selain itu juga adanya pos kamling, sekolah ramah anak dan penerapan protokol kesehatan oleh warga.

"Setiap rumah, di depannya diwajibkan menyediakan tempat untuk cuci tangan. Tiap gang kita juga memasang spanduk ataupun poster berisi edukasi kesehatan atau menerapkan protokol kesehatan," jelas Dukuh Brayut, Poniman.

Penewu Sleman Mustadi SSos MM menambahkan, Padukuhan Brayut layak dicanangkan sebagai KTN. "Ketangguhan masyarakat Brayut di tengah pandemi, sangat luar biasa," ujarnya didampingi Kapolsek Sleman AKP Irwiantoro dan Danramil Sleman Kapt Arm Wahyu Kuncoro. **(Ayu)-f**

KR-Wahyu Priyanti.

Muspika Kecamatan Sleman tabur benih sayuran.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

TANGGAL 06/OKT/2020

CURRENCY	BELI/ BN	BELI/ TC	JUAL
USD	14.650	-	14.950
EURO	17.300	-	17.550
AUD	10.525	-	10.775
GBP	19.000	-	19.500
CHF	15.950	-	16.250
SGD	10.775		11.075
JPY	138,00	-	143,00
MYR	3.450		3.650
SAR	3.750		4.050
YUAN	2.100		2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing